

**PENGARUH PEMBERIAN SEKAM, ARANG SEKAM, DAN ABU SEKAM
TERHADAP KETERSEDIAAN SILIKON LATOSOL DAN
PERTUMBUHAN PADI GOGO**

Oleh: Wuriantono P.H

Dibimbing oleh: Miseri Roeslan A. dan Lelanti Peniwiratri

ABSTRAK

Latosol pada awalnya digunakan untuk memberi nama jenis tanah di daerah tropis yang telah mengalami pelapukan intensif, perkembangan yang lanjut, dan berwarna merah serta memiliki sifat dominan seperti lempung yang kurang aktif, kadar mineral rendah, dan kandungan SiO₂ rendah. Silikon bukanlah unsur hara esensial bagi tanaman pada umumnya, tetapi merupakan unsur hara yang sangat dibutuhkan pada tanaman Padi. Tujuan dari penelitian ini mengetahui pengaruh pemberian sekam padi dalam bentuk yang berbeda (sekam, arang sekam, dan abu sekam) terhadap ketersediaan Si Latosol dan pertumbuhan Padi Gogo. Penelitian dilakukan di Greenhouse INNC, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan Maret sampai Mei 2022. Percobaan menggunakan metode Rancangan Acak Lengkap Non Faktorial dengan 10 perlakuan yang terdiri atas A0 = Kontrol, A1 = Sekam 3,5 ton/ha, A2 = Sekam 7 ton/ha, A3 = Sekam 14 ton/ha, B1 = Arang sekam 2,8 ton/ha, B2 = Arang sekam 5,6 ton/ha, B3 = Arang sekam 8,4 ton/ha, C1 = Abu sekam 0,7 ton/ha, C2 = Abu sekam 1,4 ton/ha, C3 = Abu sekam 2,8 ton/ha. Parameter penelitian adalah pH (H₂O dan KCL), ketersediaan silikon tanah, KPK, serapan silikon tanaman padi, berat basah, berat kering, dan tinggi tanaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian sekam dengan dosis 3,5 ton/ha (A1) memberikan hasil optimal untuk meningkatkan silikon tersedia Latosol dan pemberian arang sekam dengan dosis 5,6 ton/ha (B2) optimal untuk meningkatkan pertumbuhan Padi Gogo.

Kata kunci :Latosol, Padi Gogo, Sekam Padi ,Si tersedia.